

Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Proses Pembelajaran Efektif di SMA Muhammadiyah 8 Palembang

¹Nina Meilinda, ¹Ade Akhmad Saputra

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Km.3, RW.05, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126

ARTICLE INFO**Article history:**

Received February 26, 2025

Revised March 12, 2025

Accepted March 27, 2025

Keywords:

Manajemen

Fasilitas

Infrastruktur

Pembelajaran Efektif

Conflict of interest:

None

Funding information:

None

Correspondence:

Nina Meilinda

ninameilinda974@gmail.com

ABSTRAK

Sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan fasilitas pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa dan guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 8 Palembang dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, tenaga pendidik, serta staf pengelola sarana dan prasarana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 8 Palembang mencakup perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan evaluasi berkala untuk memastikan fasilitas tetap optimal. Strategi yang diterapkan meliputi pemanfaatan teknologi dalam administrasi aset, pemeliharaan rutin, serta peningkatan partisipasi warga sekolah dalam menjaga fasilitas. Hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan anggaran dan keterlambatan dalam pengadaan fasilitas baru. Kesimpulannya, strategi pengelolaan sarana dan prasarana yang baik memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) international license.

How to cite (APA Style):

Meilinda, N., Putra, A. A., (2025). Strategi pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran efektif di SMA Muhammadiyah 8 Palembang. *JEIT (Journal of Educational Innovations and Technologies)*, Vol 1(1), 44-53. <https://doi.org/10.63324/jeit.1.1.2025.57>

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap,

perpustakaan yang representatif, serta teknologi pendukung pembelajaran, menjadi faktor esensial dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Tanpa adanya pengelolaan yang baik, sarana dan prasarana yang tersedia tidak dapat dimanfaatkan secara optimal, pada akhirnya dapat berdampak pada menurunnya kualitas pendidikan (Suranto, 2022).

SMA Muhammadiyah 8 Palembang sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui strategi pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif. Pengelolaan yang baik tidak hanya mencakup perawatan dan pemeliharaan fasilitas yang ada, tetapi juga perencanaan pengadaan sarana baru yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi pendidikan. Pengelolaan yang optimal terhadap fasilitas ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan secara keseluruhan (Ayusaputri, 2024). Namun, di banyak sekolah, termasuk SMA Muhammadiyah 8 Palembang, masih terdapat tantangan dalam pengelolaan sarana dan prasarana, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya perencanaan strategis, dan pemeliharaan yang tidak optimal.

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa beberapa ruang kelas di SMA Muhammadiyah 8 Palembang masih mengalami keterbatasan dalam aspek pencahayaan dan ventilasi. Selain itu, ketersediaan fasilitas laboratorium yang terbatas menyebabkan kurang optimalnya kegiatan praktikum bagi siswa. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan strategi pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengelolaan yang baik mencakup perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, serta optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana agar dapat menunjang proses belajar mengajar yang efektif (Nurchurifiani et al., 2025). Model manajemen berbasis sekolah yang mengedepankan partisipasi seluruh pemangku kepentingan dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan fasilitas pendidikan.

Pengelolaan sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Sejumlah penelitian telah menyoroti bagaimana manajemen fasilitas yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan guru. Misalnya, penelitian oleh Irawan (2023), menganalisis pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah-sekolah Islam, menemukan bahwa ketersediaan fasilitas yang memadai mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Azzahra (2024), juga menegaskan bahwa pengelolaan sarana yang optimal berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung aktivitas akademik. Selain itu, Wahyudi (2021), menekankan pentingnya perencanaan strategis dalam pengelolaan fasilitas sekolah untuk memastikan pemanfaatan sumber daya secara efisien.

Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Johnson (2020), di Amerika Serikat mengungkap bahwa sekolah dengan sarana yang memadai menunjukkan

peningkatan hasil belajar siswa hingga 25%, menunjukkan korelasi kuat antara kualitas fasilitas dengan prestasi akademik. Penelitian lain oleh Santoso (2019), menyoroti pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan fasilitas sekolah sebagai strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Lebih lanjut, Gunawan (2020) meneliti pendekatan berbasis kebutuhan siswa dalam pengelolaan sarana untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif, sementara Mulyadi (2022) menekankan bahwa pemeliharaan fasilitas sekolah yang berkelanjutan berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Dalam konteks global, Zhang (2021) mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat menjadi solusi dalam pengelolaan sarana pendidikan di era digital. Sementara itu, Rahmatullah (2018) membahas implementasi manajemen berbasis sekolah sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan. Di sisi lain, Yusuf (2020) menyoroti pentingnya kolaborasi antara sekolah dan masyarakat dalam pemeliharaan fasilitas sekolah untuk memastikan keberlanjutan dan ketersediaan infrastruktur yang memadai. Studi kasus yang dilakukan oleh Suryadi (2019) di sekolah swasta memberikan wawasan tambahan mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan sarana pendidikan, sedangkan Brown (2020) menyoroti pentingnya pendekatan berkelanjutan dalam pemeliharaan infrastruktur sekolah guna menjamin manfaat jangka panjang bagi dunia pendidikan. Secara keseluruhan, berbagai penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang baik bukan hanya sekadar aspek administratif, tetapi merupakan faktor krusial dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada aspek ketersediaan sarana dan prasarana, penelitian ini fokus pada strategi pengelolaan yang efektif dan berbasis kebutuhan spesifik sekolah swasta, khususnya di lingkungan SMA Muhammadiyah 8 Palembang. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang kurang efektif dapat berdampak negatif pada kualitas pembelajaran. Misalnya, fasilitas yang tidak memadai atau rusak dapat mengurangi motivasi belajar siswa dan efektivitas pengajaran guru (Irawan, 2023). Selain itu, kurangnya pemeliharaan rutin dan evaluasi berkala terhadap fasilitas pendidikan dapat menyebabkan penurunan kualitas layanan pendidikan (Zulianti et al., 2024). Beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain: melakukan perencanaan strategis, pemeliharaan teratur, melibatkan stakeholder, dan pemanfaatan teknologi (Azzahra, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan sarana dan prasarana yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 8 Palembang dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut, serta menyusun rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana guna mendukung pembelajaran yang lebih efektif. Dengan tujuan tersebut diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya di SMA

Muhammadiyah 8 Palembang, sehingga dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif melalui pengelolaan sarana dan prasarana yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memahami dan menganalisis strategi pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif di SMA Muhammadiyah 8 Palembang. Penelitian ini dirancang untuk mengungkap strategi, kendala, serta efektivitas pengelolaan fasilitas pendidikan guna memberikan rekomendasi yang lebih baik dalam menunjang pembelajaran. Strategi pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung kondisi sarana dan prasarana di sekolah serta bagaimana fasilitas tersebut dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, tenaga pendidik, staf pengelola sarana prasarana, serta beberapa siswa untuk mendapatkan perspektif mengenai efektivitas pengelolaan fasilitas sekolah.

Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengkaji dokumen-dokumen terkait, seperti rencana strategis sekolah, laporan inventarisasi sarana dan prasarana, serta kebijakan pengelolaan fasilitas pendidikan. Informen dalam penelitian ini mencakup seluruh pemangku kepentingan di SMA Muhammadiyah 8 Palembang, termasuk kepala sekolah, guru, staf administrasi, serta siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Setiap tahapan dilakukan untuk memahami secara mendalam strategi pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 8 Palembang. Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana strategi pengelolaan sarana dan prasarana dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif di sekolah tersebut.

HASIL

Perencanaan sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 8 Palembang

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana, sekolah menerapkan sistem yang dimulai dari tahap perencanaan tahunan. Pada tahap ini, pihak sekolah melakukan pendataan terhadap seluruh fasilitas yang tersedia, melakukan identifikasi terhadap sarana yang mengalami kerusakan, serta merancang pengadaan alat pembelajaran baru guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Agar informasi mengenai penggunaan sarana dapat diakses oleh seluruh warga sekolah, SMA Muhammadiyah 8 Palembang mengumumkannya melalui berbagai media komunikasi. Informasi tersebut disampaikan baik dalam bentuk cetak, seperti papan pengumuman sekolah, maupun melalui media digital yang dapat diakses secara daring. Dengan sistem perencanaan ini, sekolah dapat

memastikan bahwa seluruh fasilitas dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Pengadaan sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 8 Palembang

Pengadaan sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 8 Palembang dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran yang berkembang seiring waktu. Dalam proses ini, sekolah melakukan identifikasi terhadap fasilitas yang perlu diperbarui atau ditambah guna mendukung efektivitas pembelajaran. Sebagai contoh, pengadaan buku-buku terbaru di perpustakaan serta alat-alat laboratorium yang lebih modern menjadi prioritas dalam menunjang pengalaman belajar siswa.

Perpustakaan sekolah menyediakan berbagai literatur yang relevan untuk menunjang pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang mereka pelajari. Laboratorium juga menjadi bagian penting dalam menunjang pembelajaran berbasis praktik, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual bagi para siswa. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami konsep-konsep pelajaran secara lebih mendalam melalui pendekatan praktik yang diterapkan di laboratorium. Lingkungan belajar yang efektif harus didukung oleh strategi pembelajaran yang memungkinkan terjadinya interaksi antara siswa dan guru, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa (Sari et al., 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian sarana dan prasarana, Bapak Tri Fathan, M.Pd., kebijakan pemanfaatan fasilitas sekolah telah dirancang dengan sangat baik. Dengan ini, seluruh siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Sebagai contoh, perpustakaan sekolah selalu terbuka setiap hari dengan sistem peminjaman buku yang telah diorganisir dengan baik, sehingga siswa dapat dengan mudah mengakses sumber belajar sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 8 Palembang

Selain perencanaan dan pengadaan yang optimal, pemeliharaan fasilitas sekolah juga menjadi prioritas utama dalam pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 8 Palembang. Pemeliharaan dilakukan secara berkala dengan melibatkan tenaga kebersihan dan teknisi yang bertugas memastikan bahwa seluruh fasilitas tetap berfungsi dengan baik. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa maupun guru, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pemeliharaan dilakukan secara rutin dan sistematis, baik dalam hal kebersihan maupun perbaikan fasilitas yang mengalami kerusakan. Hal ini sejalan dengan temuan Yulianti (2021), yang menyatakan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan kenyamanan dan efektivitas dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, wawancara dengan kepala bagian sarana dan prasarana juga mengonfirmasi bahwa pengelolaan fasilitas di sekolah ini telah berjalan dengan baik. Hasil penelitian Handayani (2022) pun

mendukung temuan ini, di mana penelitian tersebut menegaskan bahwa lingkungan belajar yang tertata dengan baik memberikan kontribusi positif terhadap prestasi akademik siswa.

Evaluasi sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 8 Palembang

Evaluasi sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 8 Palembang dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas pengelolaan serta pemanfaatan fasilitas yang tersedia. Evaluasi ini melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, serta staf manajemen sekolah. Berdasarkan hasil evaluasi, sekolah dapat menentukan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan dalam mengelola fasilitas yang ada agar dapat lebih mendukung proses pembelajaran.

Strategi pengelolaan ruang kelas di sekolah ini juga memperhatikan berbagai aspek yang dapat mendukung kenyamanan dan efektivitas pembelajaran. Beberapa faktor yang menjadi perhatian utama dalam pengelolaan ruang kelas meliputi ketersediaan ventilasi udara yang memadai, pencahayaan yang cukup, serta tata letak meja dan kursi yang disesuaikan dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, strategi pengelolaan juga melibatkan partisipasi aktif siswa dan guru dalam menjaga kebersihan serta ketertiban ruang kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2023) mendukung hal ini, di mana mereka menemukan bahwa keterlibatan seluruh elemen sekolah dalam menjaga fasilitas dapat meningkatkan rasa memiliki serta kesadaran siswa dalam menjaga sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 8 Palembang telah diterapkan dengan sistematis dan efektif dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2023), yang menyimpulkan bahwa pemeliharaan fasilitas sekolah yang terorganisir dengan baik dapat berkontribusi secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran siswa. Selain itu, penelitian Susanti (2024) juga menegaskan bahwa pengelolaan sarana yang optimal memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan berkualitas.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengungkap bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dalam pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah ini. Salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut adalah optimalisasi pemanfaatan laboratorium. Meskipun fasilitas tersebut telah tersedia dan digunakan oleh siswa sesuai jadwal, pemanfaatannya masih dapat ditingkatkan agar lebih maksimal dalam mendukung efektivitas pembelajaran. Dengan perbaikan pada aspek ini, diharapkan SMA Muhammadiyah 8 Palembang dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang semakin kondusif bagi seluruh siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa strategi pengelolaan sarana dan

prasarana di SMA Muhammadiyah 8 Palembang telah diterapkan dengan cukup baik, terutama dalam hal pemeliharaan fasilitas, ketersediaan ruang kelas, serta pengelolaan media pembelajaran. Namun, dalam distribusi penggunaan fasilitas belajar, masih diperlukan peningkatan agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa guna menunjang efektivitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surya (2021), yang menekankan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang mempertimbangkan aspek akademik dan non-akademik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Menurut penelitian Zaki (2023), keterbatasan fasilitas dapat menjadi hambatan dalam optimalisasi sarana pendidikan. Di SMA Muhammadiyah 8 Palembang, keterbatasan fasilitas juga menjadi kendala dalam optimalisasi sarana pendidikan. Namun, pihak sekolah telah berusaha mengatasi hambatan ini dengan menerapkan strategi administratif yang terstruktur dan mengelola sumber daya yang tersedia secara efisien.

Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah, baik dari segi administratif maupun kebijakan pendidikan. Dalam praktiknya, strategi pengelolaan fasilitas yang lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sarana pembelajaran dan optimalisasi fasilitas sekolah harus menjadi perhatian utama dalam kebijakan pendidikan ke depan (Muhammad, 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 8 Palembang sudah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2021), pemanfaatan ruang belajar yang lebih terstruktur sesuai kebutuhan akademik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Wicaksono (2023), yang menyatakan bahwa pengelolaan fasilitas yang responsif terhadap kebutuhan siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Salah satu keunggulan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang memungkinkan analisis mendalam terhadap strategi pengelolaan sarana dan prasarana di tingkat sekolah menengah atas. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan tenaga kependidikan, observasi, serta dokumentasi yang relevan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cakupannya, karena hanya dilakukan di satu sekolah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke sekolah lain dengan kondisi yang berbeda (Purwanto, 2022).

Untuk mengatasi keterbatasan infrastruktur, sekolah telah menerapkan strategi administrasi yang ketat. Langkah ini sejalan dengan penelitian Prasetyo (2023), yang menunjukkan bahwa sistem administrasi yang baik dapat membantu

mengatasi hambatan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan kebijakan tambahan yang lebih adaptif guna mendukung efektivitas pembelajaran di SMA Muhammadiyah 8 Palembang. Pengembangan sarana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan berbasis konteks lokal terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar. Sari dan Yuliana (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan modul ajar yang tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga mudah diakses dan sesuai dengan realitas lokal mereka. Selain strategi belajar, keterlibatan guru dalam memberikan dukungan emosional dan akademik juga berperan penting dalam membantu siswa dengan tipe kepribadian tertentu mengembangkan strategi pembelajaran mandiri yang efektif (Yudha et al., 2023).

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan sarana dan prasarana guna meningkatkan efisiensi administrasi serta penggunaan fasilitas sekolah. Pelatihan media pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis guru, tetapi juga berdampak pada motivasi mereka dalam menciptakan konten belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Sari et al., 2022). Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengkaji dampak pengelolaan fasilitas terhadap kualitas pembelajaran serta strategi inovatif dalam mengoptimalkan ruang belajar, termasuk penggunaan metode pembelajaran alternatif. Evaluasi lebih mendalam juga diperlukan untuk memahami bagaimana pengelolaan sarana, seperti pemeliharaan fasilitas dan ketersediaan alat pembelajaran, berpengaruh terhadap prestasi akademik serta kenyamanan belajar siswa. Terakhir, peran aktif orang tua dan masyarakat dalam mendukung optimalisasi sarana dan prasarana sekolah juga perlu diteliti guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengelolaan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran efektif di SMA Muhammadiyah 8 Palembang, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang diterapkan di sekolah ini sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam alokasi anggaran, pelatihan tenaga kependidikan, serta peningkatan kesadaran siswa untuk mendukung pengelolaan yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pengelolaannya, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya tenaga teknis yang kompeten, serta kurangnya kesadaran dalam pemeliharaan fasilitas oleh warga sekolah. Kendala-kendala ini berpotensi menghambat efektivitas proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana, penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah, antara lain optimalisasi perencanaan

anggaran, peningkatan peran serta pihak sekolah dan masyarakat dalam pengelolaan fasilitas, serta penguatan program pemeliharaan berkala. Dengan penerapan strategi yang lebih efektif, diharapkan sarana dan prasarana dapat lebih mendukung terciptanya proses pembelajaran yang optimal dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayusaputri, K. G. 2024. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan." *Jurnal Basicedu* 8(6).
- Azzahra, S. 2024. "OPTIMALISASI PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA." *Al-Faizi : Jurnal Hukum, Politik Dan Bisnis* 2(2):152–65.
- Brown, J. 2020. *Sustainability in School Infrastructure Maintenance*. Oxford University Press.
- Gunawan, A. 2020. *Student-Centered Facility Management for Effective Learning*. Jakarta: Pustaka Akademika.
- Handayani, T. 2022. "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa." *Jurnal Pendidikan* 15(2):45–58.
- Irawan, M. N. 2023. "PENGARUH MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH ISLAM." *AN NAJAH (Jurnal Pengembangan Dan Pembelajaran Islam)* 2(3).
- Johnson, R. W. 2020. "The Impact of Adequate School Facilities on Student Achievement: A U.S. Study." *Journal of Educational Research* 115(3):245–60.
- Muhammad, A. 2021. *Strategi Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Efektif*. Penerbit Akademika.
- Mulyadi, S. 2022. *School Facility Maintenance and Its Role in Enhancing Learning Comfort*. Bandung: Penerbit Pendidikan Maju.
- Nugroho, B. 2021. "Pengaruh Pemanfaatan Ruang Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Sekolah Menengah." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 12(2):45–60.
- Nurchurifiani, E., Maximilian, A., Ajeng, G. D., Wiratno, P., Hastomo, T., & Wicaksono, A. (2025). Leveraging AI-Powered Tools in Academic Writing and Research: Insights from English Faculty Members in Indonesia. *International Journal of Information and Education Technology*, 15(2), 312–322. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2025.15.2.2244>
- Prasetyo, D. 2023. "Peran Sistem Administrasi Dalam Meningkatkan Pengelolaan Sarana Pendidikan." *Jurnal Kebijakan Pendidikan* 15(1):78–92.
- Purwanto, E. 2022. *Analisis Keterbatasan Infrastruktur Dalam Pengelolaan Sarana Sekolah*. Penerbit EduPress.
- Rahmatullah, H. 2018. *School-Based Management Implementation for Improving Educational Facility Quality*. Yogyakarta: Universitas Pendidikan Indonesia Press.

- Ramadhani, A. 2023. "Manajemen Fasilitas Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 20(1):112–25.
- Santoso, R. 2019. "Technology Utilization in School Facility Management for Operational Efficiency." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 14(2):99–115.
- Saputra, R. 2023. "Peran Pengelolaan Kelas Terhadap Kenyamanan Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 18(3):89–102.
- Sari, A. S., & Yuliana. (2022). Pengembangan modul bahasa Inggris berbasis kearifan lokal prodi Matematika STKIP Muhammadiyah Pagaralam. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 6(2), 143–154. <https://doi.org/10.33369/jik.v6i2.23943>
- Sari, A. S., Fadilaturrahmah, F., Kalsum, U., Yuliana, Y., Juliansa, P. R., Putra, Y. S., & Tansilo, H. (2022). Pelatihan pembuatan video sebagai media pembelajaran menggunakan Kinemaster. *Jurnal Media Abdimas*, 1(3), 41–45. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v1i3>
- Sari, A. S., Lipta, & Marlinda, S. (2024). Enhancing students' reading comprehension through reciprocal questioning. *LinguaEducare: Journal of English and Linguistic Studies*, 2(1), 107–116. <https://journal.ciptapustaka.com/index.php/LEC>
- Suranto, D. A. 2022. "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1(2):59–66.
- Surya, F. 2021. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah: Perspektif Akademik Dan Non-Akademik*. Penerbit Ilmu Pendidikan.
- Suryadi, B. 2019. "A Case Study of Facility Management in Private Schools." *Indonesian Journal of Education* 10(4):311–25.
- Susanti, L. 2024. "Strategi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22(1):77–91.
- Wahyudi, A. 2021. *Strategic Planning in School Facility Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wicaksono, T. 2023. "Strategi Responsif Dalam Pengelolaan Fasilitas Sekolah Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar Kondusif." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 14(3):112–25.
- Yudha, A., Ramadani, F., Novika, H., & Sari, A. S. (2023). The relationship between the Big Five personality traits and self-regulated learning strategies among university student in learning TOEFL preparation. *TEFLA Journal*, 5(2), 86–97. <https://journal.mbunivpress.or.id/index.php/TEFLA/article/view/3086>
- Yulianti, S. 2021. "Pemeliharaan Fasilitas Pendidikan Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan* 14(2):65–78.
- Yusuf, M. 2020. "School-Community Collaboration in Facility Maintenance." *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan* 8(1):45–60.
- Zaki, M. 2023. "Tantangan Keterbatasan Infrastruktur Dalam Proses Pembelajaran Sekolah Menengah." *Jurnal Teknologi Dan Pendidikan* 18(4):55–70.

- Zhang, Y. C. 2021. "Technology as a Solution for School Facility Management in the Digital Era." *International Journal of Educational Technology* 25(1):78-95.
- Zulianti, H., Hastuti, H., Nurchurifiani, E., Hastomo, T., Maximilian, A., & Ajeng, G. D. (2024). Enhancing Novice EFL Teachers' Competency in AI-Powered Tools Through a TPACK-Based Professional Development Program. *World Journal of English Language*, 15(3), 117. <https://doi.org/10.5430/wjel.v15n3p117>